

BAB I

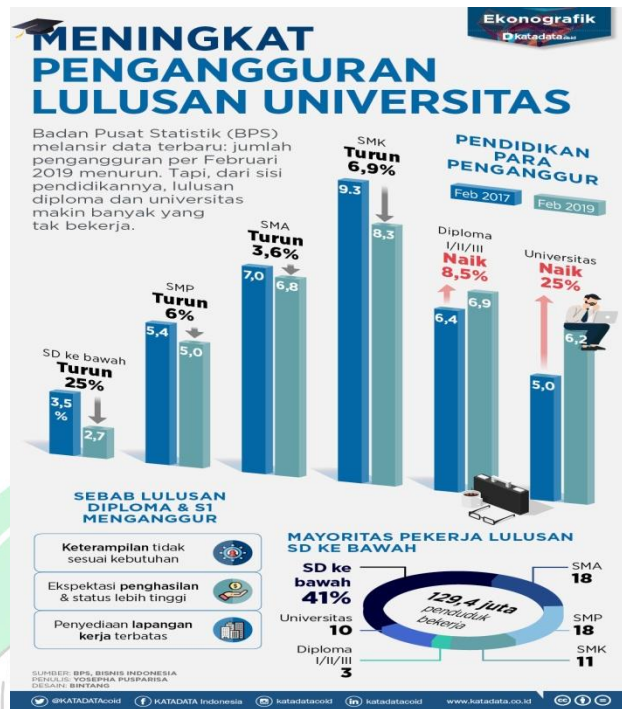
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian sebuah negara dapat dipengaruhi dengan banyaknya para pelaku wirausaha. Di Indonesia para lulusan perguruan tinggi cenderung mencari kerja dan sangat sedikit yang membuka lapangan pekerjaan. Sehingga hal ini menjadi penyebab rendahnya wirausaha muda sehingga perlu dikembangkan minat wirausaha kepada para mahasiswa. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung maju mundurnya perekonomian suatu negara. Mahasiswa jurusan perbankan syariah juga diberikan pembelajaran tentang wirausaha dan bahkan sekaligus mempraktekan wirausaha dalam mata kuliah tersebut sehingga memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap wirausaha . Hal ini bisa membuka minat mahasiswa terhadap wirausaha sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan untuk orang lain..

Dilansir dari situs resmi data (Badan Pusat Statistik) BPS jumlah penduduk yang kian bertambah di Indonesia sebanyak 271.066.000 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Di era globalisasi saat ini, masalah klasik yang ada adalah pengangguran dan kemiskinan yang dialami oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Masalah pengangguran dan kemiskinan dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana caranya supaya bisa menciptakan lapangan kerja baru sehingga bisa membuka lowongan pekerjaan, terutama bagi mahasiswa supaya bisa menjadi *Agen of change* terhadap perekonomian dengan menanamkan minat berwirausaha sejak dini.



Gambar 1.1

Data jumlah pengangguran periode februari 2019

Sumber data : katadata.co.id

Banyaknya angka pengangguran lulusan Universitas, seharusnya di jadikan peluang bahwa sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Kominfo - Kementerian Koperasi dan UKM melansir data olahan BPS dan menyimpulkan adanya pertambahan jumlah pengusaha. Sebelumnya 1,6% menjadi 3,1% dari populasi. Angka itu menggembirakan karena telah menembus batas psikologis 2%.

Jumlah wirausaha di suatu negara kerap dianggap sebagai indikator kemajuan. Patokannya minimal 2% dari jumlah penduduk harus berprofesi sebagai wirausaha. Jika jumlah penduduk Indonesia 250 juta jiwa, negeri ini paling kurang harus memiliki 5 juta jiwa wirausaha. Dibandingkan dengan negara tetangga, harus diakui, indonesia kalah jumlah. Singapura ada di angka 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3%. Amerika dan Jepang sudah melejit jauh. Sepuluh persen warganya terjun di dunia bisnis. (Katadata.co.id : 2020)

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah: (Lestari dan Wjiaya, 2102; Nastiti dkk, 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011) yaitu Lingkungan keluarga dan masyarakat, Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan, apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sebuah studi dari India membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan (Sinha, 1996).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha menurut Djaali (2008), yakni Kemauan. Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik. Ketertarikan. Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk mau berwirausaha, maka mahasiswa tersebut mempunyai minat untuk berwirausaha. Lingkungan Keluarga. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayan yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di

lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gallyn (2011) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, sikap mental mahasiswa dan persepsi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Sedangkan Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan.

Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur dan menanggung resiko dalam mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Minat wirausaha timbul karena disambung oleh banyak faktor menurut Ating Tedjasutisna (2004: 23) menyatakan faktor yang memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut: Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman, adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya untuk berwirausaha, adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Sikap seseorang mahasiswa yang mendorong menjadi pelaku wirausaha dipengaruhi faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Menurut Widayatun (2009) Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Menurut Slameto (2003) mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta

menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Dari definisi sikap diketahui sikap adalah respon atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang terjadi disekitar lingkungan kehidupannya.

Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori Konvergensi (Walgito, 2004) menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) dan saudara-saudaranya. Sementara itu, Menurut Hasbullah (2008:38) pengertian lingkungan keluarga sebagai berikut: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Seseorang mendapatkan pendidikan kewirausahaan juga dari luar keluarga, misalnya dari sekolah atau bangku kuliah. Di kampus mahasiswa mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa dilatih untuk membaca peluang apa yang ada disekitarnya yang bisa dijadikan kesempatan untuk berwirausaha, sebenarnya banyak sekali peluang berwirausaha di lingkungan mahasiswa namun hanya beberapa mahasiswa yang bisa memanfaatkannya, karena kebanyakan dari mereka lebih memilih keadaan nyaman (*comfort zone*) dibandingkan dengan memasuki keadaan yang tidak pasti (satrya, suwandana 2015:4559-4594). Dari kegiatan pembelajaran itu mengubah sikap mahasiswa menjadi adanya ketertarikan untuk berminat berwirausaha. Menurut Oemar Hamalik (2013:77) bahwa, Komponen-komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pendidikan dan pengajaran, (2) peserta didik atau siswa, (3) tenaga kependidikan khususnya guru/dosen, (4) perencanaan pengajaran, (5) strategi pembelajaran, (6) media pengajaran, dan (7) evaluasi pengajaran. Meningkatnya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, maka

mahasiswa seharusnya menjadi agen of change yang menyediakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul **PENGARUH SIKAP, LINGKUNGAN DAN PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh sikap, lingkungan dan pembelajaran minat wirausaha yang di fokuskan pada mahasiswa perbankan syariah.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *empiric* berupa studi di Kampus Iain Syekhnurjati Cirebon.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh berwirausaha sangat berkaitan dengan sikap, lingkungan dan pembelajaran mahasiswa Perbankan syariah guna menjadi para wirausaha sedari sekarang.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya sampai pada sosialisasi penyebaran angket terhadap pengaruh sikap, lingkungan dan pembelajaran mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha.

a. Kurangnya minat wirausaha terhadap mahasiswa perbankan syariah

b. Tingginya sikap konsumtif para mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

- a. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah ?
- b. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah ?
- c. Apakah Pembelajaran wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah ?
- d. Apakah sikap, lingkungan dan pembelajaran berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap, lingkungan dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan terkait dengan instrument keuangan syariah dan dapat memahami lebih dalam mengenai motivasi, minat dan sikap mandiri terhadap gerak nyata menjadi wirausaha.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan, referensi, maupun sumber informasi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik mengenai minat dan motivasi wirausaha.
3. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan untuk pembentukan para wirausaha muda mahasiswa supaya lebih banyak lagi generasi mahasiswa yang menjadi pelaku usaha.

4. Bagi Pengusaha, penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait dengan pertumbuhan startup dikalangan mahasiswa supaya bisa menjadi contoh bagi pengusaha muda.
5. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan para pelaku usaha baru.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan gambaran umum penulisan penelitian, mengemukakan latar belakang masalah penelitian yang menguraikan tentang Sikap, Lingkungan, Pembelajaran terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Dan menjelaskan mengapa yang ingin dicapai oleh penyusun, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara singkat.

BAB II penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan: Landasan Teori, Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Teori yang melandasi penelitian mengenai variabel Sikap, Lingkungan dan Pembelajaran terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Serta terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, Variabel Sikap, Variabel Lingkungan dan Variabel Pembelajaran Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon. Teknik Penentuan Sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan menggunakan Simpel random sampling, Proportionate stratified random sampling, Disproportionate stratified random sampling, Area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). (Sugiyono, 2017 : 83).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini merupakan bagian analisis pengolahan data dan pembahasan penjelasan setelah penelitian

dilakukan. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan variabel setelah diuji dan menjelaskan tentang hipotesis mengenai , Sikap, Lingkungan dan Pembelajaran terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa.

Bab V Penutup, Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil uji penelitian yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, yaitu mengenai Pengaruh Sikap, Lingkungan dan Pembelajaran terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Serta terdapat saran yang menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

